



Asistensi Sosial Sasar 764 Warga Lansia

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya menggulirkan program afirmasi bagi warga lanjut usia (lansia) melalui asistensi sosial. Total terdapat 764 warga lansia yang menjadi sasaran bantuan sosial tersebut.

Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogya Maryustion Tonang, menyebut sasaran program asistensi sosial ialah kalangan lansia miskin yang ada di Kota Yogya. "Bantuannya sudah kami siapkan sejak awal pekan ini. Harapannya dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari para lansia miskin," jelasnya, Jumat (9/12).

Bantuan tersebut diberikan secara non tunai melalui rekening masing-masing penerima di Bank BPD DIY. Periode bantuan ialah selama dua bulan untuk jatah November dan Desember yang diberikan sekaligus. Totalnya mencapai Rp 400.000 bagi tiap penerima atau Rp 200.000 per bulan.

Maryustion mengaku, warga lansia yang menerima bantuan asistensi sosial harus memenuhi sejumlah persyaratan. Di antaranya memiliki identitas kependudukan sebagai warga Kota Yogya, berusia minimal 60 tahun, dan belum terdaftar sebagai penerima bantuan sosial apapun dari

pemerintah, baik yang bersumber dari dana APBN maupun APBD.

Selain itu, warga juga tercatat dalam data Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial (KSJPS) Kota Yogya maupun tercatat dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DT-KS). "Bantuan ini adalah wujud perlindungan sosial untuk warga lansia miskin dan harapannya bisa dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan dasar," imbuhnya.

Sementara itu Sekda Kota Yogya Ir Aman Yuridijaya MM, mengatakan warga lansia merupakan salah satu kelompok afirmasi pembangunan di

Yogyakarta selain anak-anak, perempuan, disabilitas, dan keluarga miskin. Oleh karena itu, dirinya berharap bantuan asistensi tersebut dapat dimanfaatkan dengan bijak yaitu diutamakan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan dan kesehatan dan bukan justru digunakan untuk kebutuhan yang sifatnya tersier. "Semoga bantuan tersebut bisa memotivasi warga lansia penerima manfaat untuk terus semangat, berdaya, dan mandiri serta sebagai upaya pemerintah daerah untuk mengentaskan kemiskinan," katanya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005